

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang cocok untuk membuktikan struktur folklor dan unsur budaya adalah metode deskriptif. Menurut pendapat Maranda (dalam Rusyana, 1978: 3) data yang dikumpulkan disusun, dianalisis, dan ditafsirkan. Analisis struktur ceritera dilakukan dengan menempuh dua kegiatan, yaitu, pertama menggambarkan satuan-satuan, dan kedua memperhatikan dan menerangkan hubungan yang ada antara satuan-satuan.

Tujuan penelitian deskriptif menurut pendapat Sumadi (1992: 18 -- 19) adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mengetes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode-motode deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ingin menjawab pertanyaan melalui analisis terhadap hubungan antara variabel. Faktor-faktor apakah yang secara sistematis berhubungan dengan kejadian, kondisi atau bentuk-bentuk tingkah laku tertentu? Analisis dalam penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menjelaskan apa yang terjadi dan mengapa hal tersebut bisa terjadi Sanapiah (1982: 162).

Arikunto (1993: 208-210) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian nonhipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Sehubungan dengan penelitian deskriptif ini, sering dibedakan atas dua jenis penelitian menurut proses sifat dan analisis datanya, mencakup riset deskriptif yang bersifat eksploratif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, dan yang kedua adalah riset deskriptif yang bersifat developmental, penelitian jenis ini bertujuan untuk menemukan suatu model atau prototype, dan bisa digunakan untuk segala jenis bidang.

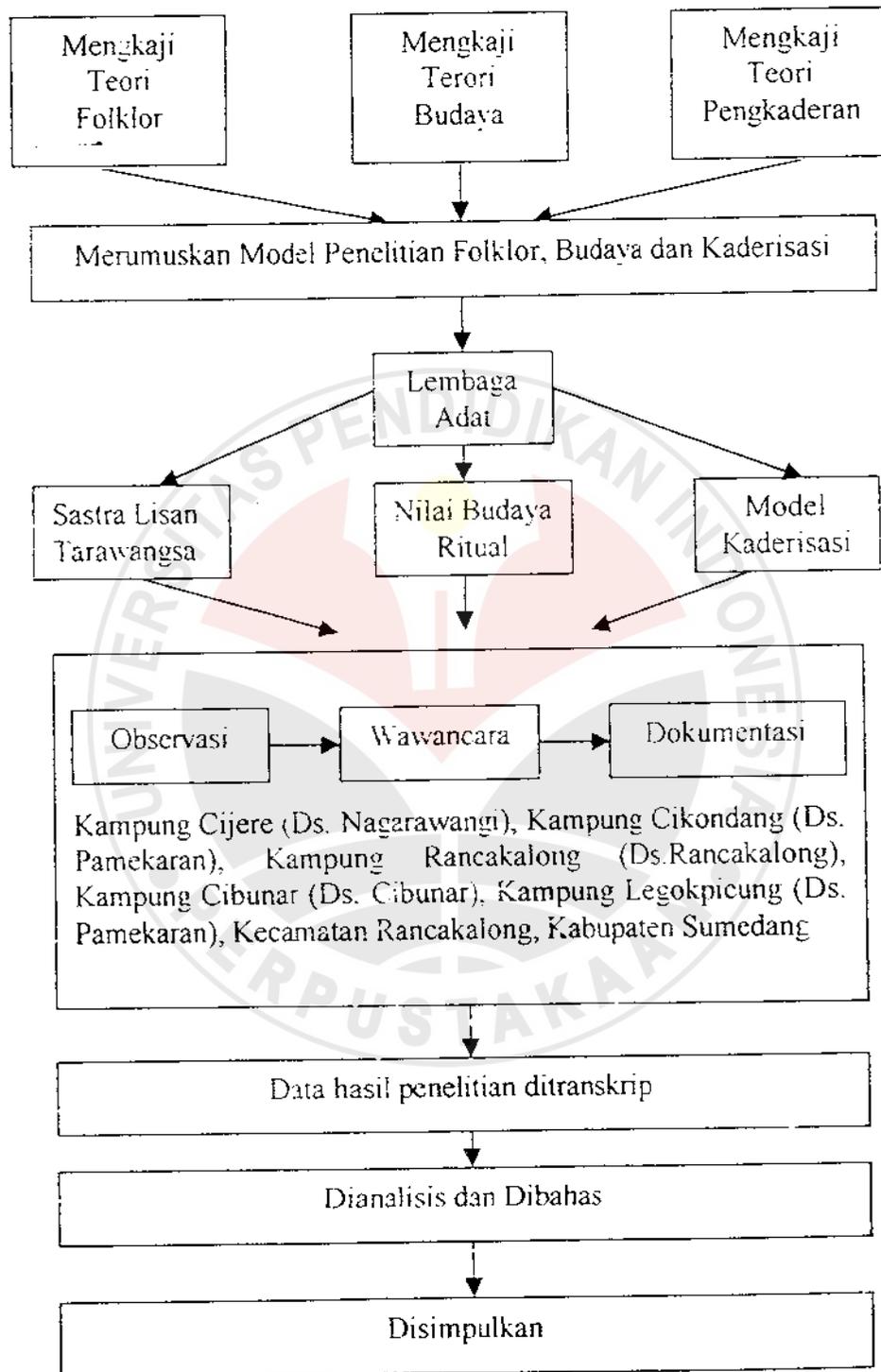
Adapun teknik yang dipergunakan sebagai penunjang keberhasilan metode pengamatan terlibat tersebut adalah teknik wawancara. Di samping itu, teknik dokumentasi pun dipergunakan untuk menganalisis mantra-mantra yang tersebar pada pendukung masyarakat tradisi lisan pencak aliran Panca Tunggal. Sebagai alat penjangkauan data digunakan pula pedoman wawancara, tape recorder sebagai alat perekam suara, camera foto alat pemotret setiap kegiatan tradisi lisan, dan dokumentasi berupa wawancara tertulis.

3.2 Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara untuk mengumpulkan data kepada responden atau informan. Atau menurut pendapat Aminudin (1990: 102) bahwa wawancara berencana dan wawancara tanpa berencana. Dalam penelitian ini digunakan wawancara tanpa rencana dan wawancara berencana. Wawancara tanpa berencana agar spontanitas, sedangkan wawancara berencana agar lebih terarah. Sehingga data bisa terkumpul lebih akurat dan menyeluruh. Data tersebut kemudian disatukan dengan hasil penemuan lain dan dokumentasi lainnya.

3.3 Alur dan Desain Penelitian

Alur penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan di bawah ini:



3.4 Populasi dan Sampel

3.3.1 Pupulasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Rancakalong, yaitu kampung Cijere (Desa Nagawangi), kampung Rancakalong (Desa Rancakalong), dan kampung Cikondang (Desa Pamulihan). Sebab ketiga kampung ini merupakan jaringan lembaga adat atau disebut rurukan.

3.3.2 Sampel atau Data Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yakni pengambilan sampel sesuai kebutuhan atau tujuan apa yang akan diteliti, yaitu tokoh adat, tokoh masyarakat, instansi, guru dan pemuda.

3.5 Data

Data yang akan dianalisis ini adalah data yang diperoleh dari tokoh adat, pendidik, masyarakat, dan generasi muda. Data-data tersebut berupa (1) dongeng atau sasakala tarawangsa, (2) tentang tatacara ritual tarawangsa, dan (3) tentang keterlibatannya dalam pelestarian ritual tersebut masa sekarang.

3.6 Instrumen Penelitian

Akurasi data sangat penting dalam penelitian ini, maka untuk keakuratan data tersebut ditetapkan instrumennya sebagai berikut:

1) Pedoman observasi.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui terlebih dahulu keadaan demografinya, geografisnya, dan sosial-ekonomi masyarakat Rancakalong.

2) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara akan dapat membantu kita memahami bagaimana perasaan orang lain dan mengapa. Juga wawancara merupakan cara yang bersifat pribadi, yang menunjukkan minat kita untuk mengetahui apa yang dipikirkan orang lain dalam lembaganya.

3) Alat Perekam

Untuk memperoleh data, maka responden diwawancara. Pernyataan responden kemudian diwawancara dengan tape recoding.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Teknik Analisis Struktur Cerita

Analisis dimulai dengan memenggal-menggal cerita atas beberapa bagian bersarakan apa yang dinyatakan dalam cerita itu berkenaan dengan pelaku dan perilaku, dan kemudian diikhtisarkan.

Bersarakan ikhtisar itu dibuat gambaran struktur alur cerita. Gambaran alur itu terdiri dari bagian-bagian, dan hubungan antara bagian itu. Setiap bagian terdiri dari terem dan fungsi, sedangkan hubungan terdiri dari bubungan sebab akibat, (Rusyana, 1976: 5).

3.7.2 Langkah-langkah Analisis Data

- 1) Menyusun data penelitian yang diperoleh dari para kader yang berupa rekaman.
- 2) Mentranskrip hasil data yang diperoleh dari para responden.
- 3) Menerjemahkan data dari responden dari bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia,.

- 4) Mengklasifikasikan data sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian.
- 5) Menganalisis data tentang keterkaitan antar data yang satu dengan data yang lainnya secara kontekstual.
- 6) Mendeskripsikan data dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan umum serta pernyataan-pernyataan umum, sekaligus menyusun temuan-temuan penelitian, baik yang ada hubungannya dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian, maupun di luar fokus permasalahan.
- 7) Menyimpulkan hasil penelitian sementara.

